



# Perumusan Langkah Dan Desain Dalam Observasi

**Observasi dan Wawancara**

Dosen Pengampu : Febi Herdajani, S.Psi., M.Si., Psi



# Kelompok 5

- 2524090030 - Ananda Dwi Adryana
- 2524090031 - Salwa Yaumi Azahra
- 2524090038 - Savira Gustanti



## **Pengertian dan Hakikat Observasi**



### ***Pengertian Umum***

Observasi adalah kegiatan pengamatan secara sengaja, sistematis, dan terarah terhadap objek, peristiwa, atau perilaku menggunakan panca indra (baik langsung maupun dengan bantuan alat bantu) untuk memperoleh data yang relevan.



### ***Pengertian Menurut Para Ahli***

Observasi bukan sekadar aktivitas pasif "melihat", melainkan proses ilmiah yang menuntut keterlibatan aktif pengamat dalam mengamati, mencatat secara cermat dan objektif, serta menafsirkan gejala yang tampak sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan

# Perumusan 6 Langkah Sistematis Observasi

Berdasarkan kerangka pemikiran Kaplan dan Saccuzzo (2001), proses observasi harus dilaksanakan melalui enam tahapan terstruktur:



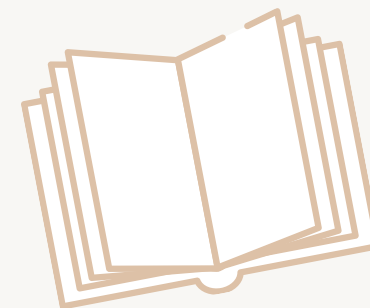
- Menentukan Tujuan Observasi
- Menetapkan Objek Observasi
- Menentukan Aspek Perilaku yang Diamati
- Menyusun Pedoman atau Instrumen Observasi
- Melakukan Pencatatan Secara Sistematis
- Mengevaluasi Hasil Observasi

Menurut Rusilowati, Yunan, dan Baltasar (2020), langkah observasi juga harus memperhatikan aspek etika, seperti menjaga kerahasiaan data dan menghormati privasi individu yang diamati

# Desain Observasi

Rusilowati, Yunan, dan Baltasar (2020) menambahkan bahwa pemilihan desain observasi harus mempertimbangkan tujuan penelitian, karakteristik objek, serta sumber daya yang tersedia.

Dengan desain yang tepat, observasi dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai perilaku individu maupun kelompok.



# Bentuk - Bentuk Desain Observasi

Menurut Kaplan dan Saccuzzo (2001) desain observasi menentukan validitas dan relevansi hasil penelitian, yaitu:

## **OBSERVASI NATURALISTIK**

- Dilakukan dalam lingkungan alami tanpa manipulasi. Keunggulannya adalah data yang diperoleh lebih autentik, namun kelemahannya sulit mengontrol variabel luar.

## **OBSERVASI TERSTRUKTUR**

- Menggunakan pedoman atau instrumen yang jelas, seperti daftar perilaku yang harus dicatat. Desain ini meningkatkan reliabilitas antar pengamat, tetapi dapat membatasi spontanitas perilaku yang muncul.

# Bentuk - Bentuk Desain Observasi

Menurut Kaplan dan Saccuzzo (2001) desain observasi menentukan validitas dan relevansi hasil penelitian, yaitu:

## **OBSERVASI PARTISIPATIF**

- Pengamat ikut terlibat dalam kegiatan yang diamati. Kelebihannya adalah pemahaman yang lebih mendalam terhadap konteks, namun risiko bias lebih tinggi karena keterlibatan pengamat.

## **OBSERVASI NON-PARTISIPATIF**

- Pengamat hanya mencatat tanpa ikut terlibat. Desain ini lebih objektif, tetapi kadang membuat individu yang diamati merasa diawasi sehingga perilakunya berubah.

# Bentuk - Bentuk Desain Observasi

Menurut Kaplan dan Saccuzzo (2001) desain observasi menentukan validitas dan relevansi hasil penelitian, yaitu:



## **OBSERVASI LONGITUDINAL**

Dilakukan berulang dalam jangka waktu panjang untuk melihat perkembangan atau perubahan perilaku. Cocok untuk penelitian perkembangan anak atau studi perubahan perilaku.

## **OBSERVASI CROSS-SECTIONAL**

Dilakukan sekali pada satu waktu tertentu. Desain ini lebih efisien, tetapi tidak dapat menangkap dinamika perubahan perilaku.

# Bentuk - Bentuk Desain Observasi

Menurut Kaplan dan Saccuzzo (2001) desain observasi menentukan validitas dan relevansi hasil penelitian, yaitu:

## **VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

Validitas berkaitan dengan sejauh mana instrumen observasi benar-benar mengukur atau merekam apa yang seharusnya diamati, sedangkan reliabilitas berkaitan dengan konsistensi hasil pengamatan apabila dilakukan oleh pengamat yang berbeda atau pada waktu yang berbeda

## **ETIKA DALAM PELAKSANAAN OBSERVASI**

Beberapa prinsip etika yang perlu diperhatikan antara lain memperoleh persetujuan (informed consent) apabila diperlukan, menjaga kerahasiaan data subjek, serta menghindari intervensi yang dapat merugikan atau membahayakan subjek yang diamati selama proses observasi berlangsung.



# KESIMPULAN

Observasi merupakan metode penting dalam psikologi yang berfungsi untuk memahami perilaku individu secara langsung. Kaplan dan Saccuzzo (2001) menekankan bahwa keberhasilan observasi ditentukan oleh dua aspek utama, yaitu perumusan langkah yang sistematis dan desain yang sesuai dengan tujuan penelitian. Langkah-langkah observasi meliputi penentuan tujuan, pemilihan objek, identifikasi aspek perilaku, penyusunan instrumen, pencatatan sistematis, serta evaluasi hasil.

Sementara itu, desain observasi dapat berbentuk naturalistik, terstruktur, partisipatif, non-partisipatif, longitudinal, maupun cross-sectional. Pemilihan desain harus mempertimbangkan konteks penelitian agar data yang diperoleh relevan dan reliabel. Tambahan dari Rusilowati, Yunan, dan Baltasar (2020) menekankan pentingnya aspek etika dan kesesuaian desain dengan sumber daya penelitian, agar data yang diperoleh benar-benar akurat, konsisten, dan dilaksanakan secara bertanggung jawab.



# SARAN

Mahasiswa psikologi perlu berlatih menyusun pedoman observasi yang sesuai dengan tujuan penelitian agar terbiasa dengan proses sistematis. Selain itu, peneliti harus mampu menyesuaikan desain observasi dengan karakteristik objek dan situasi penelitian. Dengan demikian, observasi tidak hanya menjadi kegiatan pencatatan perilaku, tetapi juga proses ilmiah yang menghasilkan data bermakna untuk pengembangan ilmu psikologi.



# TERIMA KASIH

